

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Menjadi seorang *selebgram* tidak ada kriteria tertentu. Seorang selebgram harus bisa tampil di depan kamera dengan rasa percaya diri tidak harus memiliki fisik yang bagus, tetapi dalam hal ini selebgram harus memiliki konten atau program dalam hal promosi yang bagus dan bermanfaat agar banyak orang yang melihatnya dan menyukai produk yang di promosikannya. Selain itu menjadi seorang selebgram harus bisa mengatur kata-kata atau persuasi dengan baik agar mudah dipahami oleh orang yang menontonnya.
2. Strategi promosi yang dilakukan oleh para selebgram adalah mempromosikan sebuah produk dengan cara membuat konten atau video-video yang bisa menarik para konsumen atau para followers yang melihatnya. Produk yang di promosikan merupakan produk yang halal dan juga produk yang sudah di kenal di masyarakat bukan merupakan produk yang berbahaya. Secara ketentuan obyek transaksi riil yang diperjualbelikan berupa barang atau produk jasa, barang atau produk jasa yang diperdagangkan bukan sesuatu yang diharamkan dan atau yang dipergunakan untuk sesuatu yang haram.
3. Strategi Promosi Produk Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam perspektif Etika Bisnis Islam. Dalam

penelitian ini ditemukan beberapa ketidak sesuaian etika para selebgram atau *influencer* saat melakukan review produk, dimana selebgram sering melakukan promosi dengan cara melebih-lebihkan suatu produk yang direview, hal ini tidak sesuai dengan prinsip dan standart etika bisnis islam tentang Kebenaran, Kebijakan, dan kejujuran, dimana kebenaran disini dimaksudkan sebagai niat dan perilaku yang benar. Kebijakan adalah tindakan memberi keuntungan bagi orang lain. dan Kejujuran adalah sikap jujur dalam semua proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya penipuan, baik dengan cara melebih-lebihkan produk yang jual ataupun dengan cara lain yang merugikan konsumen.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Selebgram**

Diharapkan bagi para selebgram dapat lebih berhati-hati dalam menjalankan sebuah pekerjaan. Selain itu pihak selebgram juga tidak luput untuk memperbaiki kualitas diri dalam menjadi selebgram. Salah satunya mengubah konsep sistem yang dilakukan dalam melakukan promosi agar lebih transparasi dan tidak terlalu rumit.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pada Penelitian yang diteliti oleh peneliti dalam bentuk karya ilmiah skripsi ini, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan, sehingga peneliti sangat menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi

penelitian ini jika masih ada yang kurang untuk diteliti lebih dalam lagi.